

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank dan lembaga keuangan merupakan lembaga berbadan hukum yang berperan penting dalam perekonomian suatu negara. Pembangunan di bidang ekonomi seperti tertuang dalam pasal 33 ayat (1) yang berbunyi “perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan”. Dalam penjelasan Undang-Undang Dasar 1945 disebutkan bahwa bangunan usaha yang sesuai dengan pasal tersebut adalah koperasi.

Dalam kegiatan usahanya, koperasi mempunyai tujuan utama yang harus dicapai, yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi para anggotanya. Karena koperasi berpegang pada asas dan prinsip – prinsip ideal tertentu, maka kegiatan koperasi biasanya juga diharapkan dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Dalam hal ini, supaya peranan koperasi sebagai lembaga ekonomi benar – benar kuat, maka koperasi itu perlu dibina dan dikembangkan baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya. Koperasi yang dalam pembahasan ini lebih difokuskan pada koperasi serba usaha, merupakan wadah dan pusat pelayanan dari kegiatan perekonomian pedesaan dengan berbagai macam usaha yang dijalankannya. Secara lebih mendalam, koperasi secara umum bisa diartikan sebagai kumpulan dari orang perorangan dan model dimana didalamnya terjadi kerja sama dan memiliki satu tujuan yang

mensejahterakan anggota koperasi itu sendiri pada khususnya dan koperasi pada umumnya.

Babak baru dunia perbankan di Indonesia mulai tampak sejak digulirkannya paket Deregulasi, yang membahas masalah manajemen, pengawasan, permodalan, dan kesehatan bank. Salah satu faktor yang menjadi faktor yang menjadi dasar penilaian tingkat kesehatan adalah faktor Capital, Assets, Management, Earnings, dan Liquidity (atau disingkat CAMEL). Camel merupakan faktor yang boleh disebut sangat menentukan predikat kesehatan suatu lembaga keuangan.

Koperasi di Indonesia ada beberapa jenis, salah satunya adalah koperasi Serba Usaha Bina Mandiri. Banyak hasil-hasil yang telah dicapai Koperasi Serba Usaha Bina Mandiri selama menjalankan operasionalnya. Untuk mewujudkan fungsi dan peran Koperasi Serba Usaha Bina Mandiri harus menciptakan tenaga-tenaga yang profesional serta persaingan yang sehat, tanpa meninggalkan rasa tanggung jawab dalam mengamankan kepentingan masyarakat.

Berhasil dan tidaknya koperasi sangat berpengaruh terhadap anggotanya, sehingga koperasi dituntut untuk berusaha semaksimal mungkin dalam mengelolanya, khususnya dalam segi keuangan yaitu bagaimana menyusun laporan keuangan. Laporan keuangan sendiri terdiri dari neraca dan laporan laba rugi. Melalui laporan keuangan tersebut, dapat diketahui sejauh mana potensi prestasi dan kondisi keuangan yang dimiliki. Koperasi tersebut dalam tiap periode pemerintah selalu memberikan dan pembinaan

terhadap koperasi. Maka dari itu usaha pengembangan Koperasi Serba Usaha Bina Mandiri tidak hanya melalui analisa laporan keuangan saja.

Laporan keuangan koperasi belumlah dapat memberikan informasi yang berarti karena laporan keuangan menjadi informasi yang lebih berguna, lebih mendalam dan tajam dengan teknik tertentu. Analisis atas laporan keuangan dan intepretasinya pada hakekatnya adalah untuk mengadakan penilaian atas keadaan keuangan koperasi dan potensi atau kemajuannya melalui laporan keuangan.

Analisis laporan keuangan mencakup pengaplikasian berbagai alat dan teknik analisis pada laporan dan data keuangan dalam rangka untuk memperoleh ukuran dan hubungan yang berarti dan berguna dalam proses pengambilan keputusan. Dengan demikian tujuan analisis laporan keuangan adalah mengkonversikan data menjadi informasi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk membahas masalah tersebut dan menyusunnya dalam bentuk skripsi dengan judul : **“Analisa Camel Untuk Menilai Tingkat Kesehatan Bank Pada Koperasi Serba Usaha Bina Mandiri Di Boyolali Tahun 2009 - 2011”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Tingkat Kesehatan Koperasi yang diukur dengan Menggunakan Metode CAMEL yang meliputi penilaian berdasarkan *Capital* (Modal), *Asset* (Aktiva), *Management* (Manajemen),

Earnings (Rentabilitas), dan *Liquidity* (Likuiditas) pada Koperasi Serba Usaha Bina Mandiri di Boyolali pada tahun 2009–2011?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan Koperasi Serba Usaha Bina Mandiri di Boyolali pada tahun 2009-2011 dengan melihat dari segi *Capital* (Modal), *Asset* (Aktiva), *Management* (Manajemen), Earnings (Rentabilitas), dan *Liquidity* (Likuiditas).

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi Koperasi

Merupakan tolak ukur bagi manajemen koperasi dalam meneliti apakah pengelolaan koperasi telah berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip perbankan yang sehat dan sebagai pertimbangan pihak koperasi dalam manajemen koperasi kedepannya agar lebih baik.

2. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan peneliti atau penulis memperoleh pengalaman dan ilmu yang terkait dengan penelitian yang dilakukan dan analisa serta seluk beluk perbankan di Indonesia khususnya Koperasi Serba Usaha Bina Mandiri.

3. Bagi Akademis

Dapat digunakan sebagai sumber informasi atau dapat dipakai sebagai data sekunder dan sebagai bahan sumbangan pemikiran tentang peran dan fungsi manajemen keuangan, khususnya dalam salah satu fungsi yaitu mengetahui kesehatan Koperasi.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Adapun sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang tinjauan teori yang relevan dengan penelitian yang dilakukan serta tinjauan pustaka yang merupakan penjabaran dari kerangka teoritis yang memuat materi yang dikumpulkan dan dipilih dari berbagai sumber penulis.

BAB III : METODA PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang kerangka pemikiran, definisi operasional, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang deskripsi data, hasil analisis data dan pengujiannya.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang hasil kesimpulan dan pembahasan yang telah dilakukan dan saran-saran.